BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian berdasarkan data deskriptif yaitu berupa lisan atau kata tertulis dari subjek penelitian atau informan yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli menurut situasi dam kondisi yang tidak dapat di manipulasi serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. yang dimaksud dengan jenis penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara nyata, dideskripsikan melalui kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisa data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.[1] Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang yang bersifat deskriptif.

Alasan penulis menggunakan deskriptif kualitatif dalam judul penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa, perilaku atau suatu keadaan tertentu secara rinci dan mendalam tentang upaya konseling sekolah dalam membantu siswa kurang percaya diri akibat ekonomi rendah melalui terapi zikir

[1] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2011), hal.25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

(studi kasus siswa X di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo). Maka peneliti akan menggambarkan dan memaparkan data yang telah diperoleh dari MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo khususnya siswa X yang berkaitan dengan upaya konseling sekolah dalam membantu siswa kurang percaya diri akibat ekonomi rendah melalui terapi zikir (studi kasus siswa X di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo).

2. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu sumber dari mana data diperoleh, penentuan informan pada penelitian kualitatif dilakukan secara purposive, yaitu ditentukan dengan meyesuaikan pada tujuan tertentu. [2] Yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala sekolah, orang yang bertanggung jawab langsung tentang program bimbingan konseling yang ada di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo.
b. Konselor sekolah yaitu orang yang secara langsung melaksanakan layanan konseling.
c. Wali kelas VIII Ips yaitu orang yang mengetahui keseharian siswa kelas VIII Ips, sehingga dapat memberikan penjelasan tentang tingkah laku siswa di dalam kelas ketika peneliti mewawancarai.

[2] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2011), hal.50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

d. Siswa kelas VIII Ips di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo Tahun Ajaran 2014-2015 yaitu individu yang mengetahui tentang kebiasaan siswa X baik di kelas maupun di luar kelas.

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama. Karena dengan terjun langsung di lapangan, maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti sendiri yang menjadi pelapor hasil penelitiannya.[3]

Kehadiran penulis dalam penetilian ini sebagai peneliti terhadap objek atau informan. Adapun peran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Secara umum, kehadiran penulis di lapangan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

a) Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal tempat penelitian.
b) Pengumpulan data, dalam bagian ini penulis secara khusus menyimpulkan data.
c) Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan dengan kenyataan yang ada.

[3] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo bertempat di Jalan Ngelom, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

5. Sumber Data

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[4] Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.[5]

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada Kepala Sekolah, alumni, dan masyarakat. Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari informan. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah data tentang upaya konseling sekolah dalam membantu siswa kurang percaya diri akibat ekonomi

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.129.

[5] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

rendah melalui terapi zikir (studi kasus siswa X di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo). Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama yaitu Kepala Sekolah, konselor sekolah, wali kelas, dan siswa kelas VIII Ips. Sumber data primer dalam penelitian ini juga berupa identitas nama, catatan peneliti ketika melakukan observasi (catatan lapangan), maupun berupa catatan hasil wawancara dengan kepala sekolah, konselor sekolah, wali kelas, dan siswa kelas VIII Ips.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini dapat diperoleh dari buku, arsip, serta dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didalamnya berfungsi melengkapi dan menunjang tentang judul skripsi ini.

6. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moloeng tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap pasca penelitian.

a. Pra-Penelitian

Pra-penelitian (perencanaan) yaitu tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

yang kemudian merumuskan permasalahan, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan kepala sekolah, menyusun proposal penelitian yang lengkap, ujian proposal, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian dan menyiapkan instrument pengumpulan data.

b. Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada di lapangan. Observasi langsung ke MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data tentang siswa X, yakni:

1) Kepala Sekolah
2) Konselor Sekolah
3) Wali Kelas
4) Siswa Kelas VIII Ips
5) Observasi dan pengambilan data langsung di lapangan

Kemudian mengidentifikasi data. Data yang telah terkumpul dari hari observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket diidentifikasi agar memudahkan dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan, berkonsultasi dengan pihak berwenang dalam penelitian, mengumpulkan data atau informasi dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, merevisi dan menganalisis data.

c. Penulisan Laporan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Tahap ini dilakukan kegiatan antara lain, menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tidaklah bersifat statis, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan dan terlibat seluruh panca indra, dalam hal ini peneliti melakukan observasi partisipan yaitu secara langsung terjun kelapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

untuk mengetahui keberadaan objek. Situasi, dan konteks dalam upaya mengumpulkan data penelitian. [6]

Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung di sekolah untuk mengetahui data tentang siswa X. Selain itu peneliti juga menganalisa pada kenyataan didalamnya terdapat peran konselor sekolah apa tidak. Peneliti juga mencatat secara langsung keadaan atau peristiwa yang ada di sekolah dan berkomunikasi dengan beberapa siswa dan untuk mendalami apakah ada peran konselor sekolah dalam upaya konselor sekolah dalam membantu siswa kurang percaya diri akibat ekonomi rendah melalui terapi zikir.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara mendalam yang digali dari sumber data langsung atau informan melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *Holistic* (asli atau murni) dan jelas dari informan.[7]

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, konselor sekolah dan siswa .

---

[6] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2011), hal.105.

[7] *Ibid.*, hal,13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Dalam hal ini peneliti memakai wawancara tertutup untuk siswa X, yakni informan tidak mengetahui tujuan dan maksud diwawancarai oleh peneliti. Peneliti juga menggunakan wawancara terbuka untuk informan kepala sekolah, Guru mata pelajaran, konselor sekolah, wali kelas dan teman siswa.

Peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk mengetahui hal umum tentang upaya konselor sekolah dalam membantu siswa kurang percaya diri akibat ekonomi rendah. Peneliti juga menggali informasi melalui wawancara kepada alumni apakah mereka terserap pada dunia usaha dan dunia industri. Begitupun bentuk wawancara untuk masyarakat tentang peran nnya di sekolah SMK Ma'arif NU Prambon.

c. Catatan Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, catatan lapangan adalah merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data. Menulis catatan lapangan bertujuan untuk mencatat segala sesuatu dengan rinci.[8] Dan peneliti memakai teknik catatan lapangan untuk membantu proses pengumpulan data. Berupa catatan mengenai keadaan yang sebenarnya di lapangan ketika melakukan observasi maupun wawancara.

d. Dokumentasi

[8] *Ibid*,. h,176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen, surat kabar, dan lain sebagainya.[9] Kemudian peneliti memakai metode dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai segala hal tentang informan, yaitu *anecdotal record*, program BK.

8. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menganalisis (mengolah) data dan untuk menganalisanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data deskriptif dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga cara yaitu: reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan.[10]

a. Reduksi data, dalam tahap ini peneliti memproses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, dan data yang tidak sesuai dengan fokus dibuang, sehingga dengan mudah dapat dianalisis.

b. *Display data* atau penyajian data, peneliti memulai memproses pengorganisasian data, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan.

---

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.236.

[10] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2011), h.100-101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, peneliti menarik kesimpulan pada waktu pengumpulan data selama dalam proses maupun setelah dilapangan.

9. Keabsahan Penelitian

Peningkatan keabsahan hasil penelitian, peneliti dapat melakukan cek dan ricek serta *crosceck* pada prosedur penelitian yang sudah ditempuh, serta telaah terhadap subtansi penelitian. Keabsahan suatu penelitian kualitatif tergantung pada kepercayaan akan *kredibilitas, transferebilitas, dependablitas, dan conformabilitas.*

a. *Kredibilitas,* Keabsahan atas hasil penelitian dilakukan melalui:

a) Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan.

b) Pengamatan secara terus menerus.

c) Trianggulasi (pengecekan data dari beberapa sumber), baik metode dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh sumber lain.

d) Pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian.

e) Menggunakan bahan referensi untuk menigkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh dalam bentuk rekaman atau tulisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

f) *Memberchek,* yaitu pengecekan tehadap hasil-hasil peneliti guna perbaikan untuk kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

b. *Transferebilitas,* bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian, penelitian ini memperoleh tingkat yang tinggi agar para pembaca laporan memeroleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

c. *Dependablitas* dan *Conformabilitas,* yaitu dengan *audit trail* berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan. [11]

[11] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h.100-101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.